

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, didapatkan kesimpulan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun kesimpulan untuk masing-masing pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara umum, anggota komunitas motor KNC (Kawasaki Ninja Club) Bandung memiliki tingkat persepsi seks bebas yang negatif. Dalam arti lain, anggota KNC Bandung mampu menginterpretasikan dan memandang bahwa seks bebas merupakan hal yang tidak wajar untuk dilakukan.
2. Sebagian besar anggota KNC memiliki perilaku seksual dalam kategori rendah dan hanya sebagian kecil yang menunjukkan perilaku seksual dalam kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan positif antara persepsi seks bebas dengan perilaku seksual anggota KNC (Kawasaki Ninja Club) Bandung dengan angka signifikansi sebesar 0,598 ( $p \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi anggota KNC Bandung terhadap seks bebas, maka semakin tinggi tingkat perilaku seksual yang ada dalam komunitas motor tersebut. Selain itu, kontribusi variabel persepsi seks bebas terhadap variabel perilaku seksual sebesar 35,76%. Jika persepsi seseorang terhadap suatu objek adalah persepsi yang benar maka tindakannya terhadap hal tersebut merupakan tindakan yang benar. Anggota klub motor yang memiliki persepsi positif terhadap seks bebas dalam hal ini menganggap seks bebas sebagai hal yang wajar, menunjukkan perilaku seksual dengan kategori tinggi atau sering melakukan hubungan seksual dengan pasangan di luar nikahnya dan sebaliknya.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang disarankan oleh peneliti dalam penelitian ini ditujukan kepada anggota komunitas motor KNC Bandung itu sendiri, masyarakat, pemerintah dan kepada peneliti selanjutnya.

### **1. Bagi Anggota KNC (Kawasaki Ninja Club) Bandung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi seks bebas dengan perilaku seksual. Karena itu, diharapkan anggota komunitas ataupun klub motor di KNC Bandung yang memiliki persepsi negatif terhadap seks bebas dapat meminimalisir penyimpangan perilaku seksualnya. Sehingga, penelitian ini diharapkan mampu meluruskan pandangan negatif masyarakat umum mengenai komunitas motor menyangkut tingkat perilaku seksual.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat tidak memandang negatif komunitas motor, terutama dalam perilaku seksual. Hal tersebut dikarenakan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah tingkat perilaku seksual di sebuah komunitas atau klub motor KNC Bandung adalah rendah. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu mempersepsikan seks bebas secara positif. Dengan kata lain, persepsi yang dihasilkan sejalan dengan ilmu agama yang tidak mewajarkan adanya seks bebas.

### **3. Bagi Pemerintah**

Pemerintah diharapkan mencanangkan pendidikan seksual di ranah pendidikan formal maupun non-formal, guna meningkatkan pemahaman mengenai perilaku seksual. Misalnya mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang pendidikan seks, terutama bagi komunitas-komunitas motor, sehingga anggota komunitas motor dan masyarakat dapat memahami bahaya perilaku seks bebas sejak dini.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Metode penelitian yang digunakan sebaiknya tidak hanya kuantitatif, tetapi menggabungkan teknik wawancara dan observasi agar hasil yang didapatkan bisa lebih memberikan informasi dan gambaran yang lebih mendalam. Tujuan digunakannya *mix-method* dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aspek-aspek lain di luar persepsi yang mempengaruhi tingkat perilaku seksual. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menghubungkan aspek persepsi terhadap sikap sebagai variabel penelitian.